

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Paparan Data Objek Penelitian

Temuan penelitian yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi akan dipaparkan dalam sajian data penelitian ini terkait dengan permasalahan yang dianalisis. Peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu sebelum memberikan data atau informasi tentang Sains Kelas X & Strategi Manajemen Sains dalam Menciptakan Pembelajaran Siswa Aktif di SMA Sabilillah Sampang.

##### a. Sejarah SMA Sabilillah Sampang

Sejarah singkat berdirinya pendidikan Sabilillah KB-RA, MI, SMP, dan SMA di Jl. Desa Karang Dalem, Kabupaten Sampang, Madura-Jawa Timur, menjadi tempat Rajawali III. Dengan lahan kurang lebih 30.000 M<sup>2</sup>, mulai belajar mengajar untuk KB-RA (2011), MI (2010), SMP (2013), dan SMA (2015) dengan penuh percaya diri dan semangat yang membara. Mulai awal berdirinya Sabilillah banyak sekali tanggapan yang sangat positif dengan diterapkannya *Full Day School* (MI, SMP, SMA) serta mengembangkan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai *Daily Life* untuk semua siswa yang ada di pendidikan formal maupun asrama. Begitu juga ada pilihan program tahfidz dan kitab kuning yang wajib diikuti oleh setiap siswa. Pada saat itu semua ditangani langsung oleh H. Mashari, S.Ag, M.MPd. selaku *Stakeholder*, sehingga langsung dikenal oleh masyarakat.

Pada tahun 2011 ada pergantian kepala sekolah KB-RA Sabilillah oleh H. Akhmad Arif, S.Pd, M.M. Pada tahun 2014 pergantian juga dilakukan ditingkat MI oleh H. Syaiful Hasani, S.Pd, M.M. dan tingkat SMP masih ditangani oleh H. Mashari, S.Ag, M.MPd. Pada tahun 2014 juga pergantian kepala sekolah tingkat KB-RA Sabilillah oleh Mirhamida Rahmah, SE. Dan tingkat SMA oleh Aditya, S.Pd. Dalam sejarah pergantian kepala sekolah, sudah tercatat dengan tinta emas di tahun 2012 sampai sekarang karena telah banyak prestasi yang diraih dari tingkat kabupaten-nasional dengan mengedepankan karakter *building* serta unggul dalam prestasi, islami, dan terdepan yang selalu kita kedepankan untuk kemajuan kabupaten sampang di level Nasional maupun Internasional.

## **Profil Sekolah/Madrasah**

### **a. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SMAS SABILILLAH
- 2) NSS : 302052703061
- 3) NPSN : 69901434
- 4) Tahun Berdiri : 2015
- 5) Alamat Sekolah : Jl. Rajawali III No. 162
  - Desa/ Kelurahan : Karang Dalem
  - Kecamatan : Sampang
  - Kab./ Kota : Sampang
  - Telp./ HP : 082334719932
  - E-Mail : [sma.sabilillahsampang@gmail.com](mailto:sma.sabilillahsampang@gmail.com)
  - Website : Sabilillah.sch.id

- 6) Kategori Wilayah : Kota
- 7) Status Sekolah : ~~Negeri~~/ Swasta
- 8) Kepemilikan : ~~Pemerintah Daerah~~/ Yayasan/~~Lainnya~~
- 9) Yayasan : Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam AL  
MASHURI

10) Akte Notaris Yayasan:

Nama Akte Notaris : HERI PRASETIO, SH., M.Kn,

No Akte Yayasan : No : 15 Tanggal 08 Maret 2016

11) Ijin Operasional :

Nomor : P2T/296/19.03/01/IV/2018

Tanggal : 26 April 2018

12) Akreditasi :

Status : A

Tahun : 2018 -2023

### **b. Identitas Kepala Sekolah**

- 1) Nama : H. SYAIFUL HASANI, M.Pd, M.M
- 2) Pangkat /Golongan : -
- 3) NIP : -
- 4) Alamat : Jl. Rajawali Gg.III
- 5) Desa/ Kelurahan : Karang Dalem
- 6) Kecamatan : Sampang
- 7) Kab./ Kota : Sampang
- 8) Telp./ HP. : 087750751525
- 9) E-Mail : [sma.sabilillah@gmail.com](mailto:sma.sabilillah@gmail.com)

### **c. Visi dan Misi SMA Sabilillah Sampang**

#### **a. Visi Sekolah**

“Unggul Dalam Prestasi, Islami dan Terdepan Serta Mampu Bersaing  
Dalam Skala Nasional Maupun Internasional”

#### **b. Misi Sekolah**

- 1) Memiliki Sekolah yang bertaraf nasional yang islami.
- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang berkeilmuan dan islami.
- 3) Terlaksananya sikap dan perilaku guru serta siswa yang berakhlakul karimah.
- 4) Terwujudnya nuansa belajar pada diri siswa
- 5) Terwujudnya sekolah yang mampu bersaing dan diminati masyarakat.
- 6) Memiliki guru dan siswa yang mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan inggris.
- 7) Memiliki siswa yang berprestasi dalam sains, matematika, dan agama.

#### **d. Struktur Kepengurusan**

##### **a. Kepala Sekolah**

Ada 5 kompetensi yang harus dimiliki dan harus disampaikan oleh kepala Sekolah SMA Sabilillah Sampang berupa:

- 1) Kompetensi kepribadian tentang kepribadian spriritual.
- 2) Kompetensi sosial.
- 3) Kompetensi supervisi, saya melakukan kegiatan supervisi kepada teman-teman dalam pembelajaran.
- 4) Kompetensi kewirausahaan mengenai bagaimana mengupayakan teman-teman bapak ibu guru memiliki jiwa kewirausahaan yang tekun, ulet, dan jujur.
- 5) Kompetensi manajerial meliputi perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi.

##### **b. Waka Kurikulum**

Adapun peranan Waka Kurikulum yang dimiliki di sekolah SMA Sabilillah sampang dalam penyelenggaraan kurikulum sks ini yaitu:

- 1) Merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil rancangan administrasi penyelenggaraan SKS (disarankan bebas digital) kepada kepala sekolah
- 2) Melaksanakan pengadministrasian di bidang kurikulum
- 3) Melaksanakan operasional Aplikasi Raport Digital (ARD) SKS
- 4) Mengelola dan mengisi data SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK)

- 5) Melaporkan pelaksanaan teknis dari tugas masing-masing sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada kepala sekolah.

c. Waka Bidang Kesiswaan

Administrasi kesiswaan di SMA Sabilillah Sampang sudah tercatat sangat baik. Berikut administrasi kesiswaan SMA Sabilillah Sampang:

- 1) Tata tertib
- 2) Pembinaan kedisiplinan siswa
- 3) Penerimaan siswa baru.
- 4) Program dan pengembangan bakat dan minat siswa.
- 5) Mengatur presensi dan absensi siswa.

d. Sarana Prasarana

SMA Sabilillah Sampang mempunyai sarana dengan luas tanah keseluruhan 1, 550 M<sup>2</sup> , dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Ruang belajar sebanyak 7 ruang
- 2) Ruang Kepala Sekolah 1 ruang
- 3) Ruang Kepala Tata Usaha 1 ruang
- 4) Ruang Guru 1 Ruang
- 5) Ruang perpustakaan 1 ruang
- 6) Ruang laboratorium 1 ruang
- 7) Ruang Aula 1 ruang
- 8) Ruang UKS 1 ruang
- 9) Ruang OSIS 1 ruang

- 10) Toilet 2 ruang
- 11) Kantin 2 ruang
- 12) Gudang 1

e. Administrasi Kurikulum

Kurikulum yang digunakan oleh SMA Sabilillah Sampang adalah kurikulum K-13. Dengan program SKS (Sistem Kredit Semester) berbasis *Educotourism* (edukasi, ekologi, dan green tourism) dan berbudaya lingkungan.

f. Admistrasi Layanan Khusus

Administrasi layanan khusus di SMA Sabilillah Sampang meliputi layanan kesehatan siswa, dan layanan bimbingan dan konseling siswa.

- 1) Layanan kesehatan
- 2) Layanan bimbingan konseling

### **1. Perencanaan Strategi Pengeloaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Sabilillah Sampang**

Tahap awal dari perencanaan strategi pengeloaan kelas untuk menciptakan keaktifan belajar siswa di SMA Sabilillah sampang yaitu sebelum terlibat dalam kegiatan belajar mengajar dan mencapai tujuan akhir pembelajaran, guru harus menyelesaikan perencanaan pembelajaran, langkah penting.

Penelitian ini dilakukan di kelas X Iptek & Sains dengan melakukan wawancara bersama wali kelas berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Oktober 2022. Sebelum siswa mengikuti pembelajaran

tambahan, digunakan kegiatan observasi untuk mengumpulkan data. Wawancara mendalam dengan wali kelas X Iptek & Sains memberikan informasi sebagai berikut:

“Saya sebagai wali kelas mbak mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengatur kelas ini, dan ada beberapa hal yang dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai yaitu program pembiasaan kelas dan persiapan perangkat pembelajaran baik itu dari penetapan rancangan pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dan sumber belajar yang digunakan serta administrasi kelas, seperti pengaturan tempat duduk, absensi kehadiran siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Dengan adanya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran ini agar lebih tercipta suasana yang aman, menyenangkan dan nyaman untuk belajar siswa.”<sup>1</sup>

Dari pernyataan diatas bisa kita ketahui bahwa kegiatan perencanaan kelas x iptek & sains yang harus guru lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, yaitu diawali dengan penyiapan pembiasaan kelas dan perangkat pembelajaran, serta penentuan desain pelaksanaan pembelajaran, penggunaan bahan ajar dan sumber belajar, serta administrasi kelas. Untuk menciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, dan nyaman, kelas ini memiliki silabus RPP. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dhiva ashfia syaputri siswi kelas x iptek & sains siswi kelas x iptek & sains di SMA Sampang sebagai berikut:

“kegiatan mis yang di persiapkan dalam perencanaan kelas x iptek & sains dimulai dari program pembiasaan kelas dan persiapan perangkat belajar siswa, absensi kehadiran siswa serta pengaturan tempat duduk siwa dan hal yang diutamakan guru dalam perencanaan disini menekankan pada bahan ajar pada teknologi

---

<sup>1</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022)

dalam pembelajaran. Di dalam pembelajaran juga terdapat permainan atau Ice Breaking, sebagai penunjang siswa ketika mulai bosan dengan materi, diselingi dengan permainan. Penguasaan materi, gaya berbicara, dan intonasi saat menjelaskan juga berpengaruh terhadap berhasil tidaknya strategi tersebut. Saya juga sebagai siswi terkadang merasa bosan dan guru sebisa mungkin membuat pembelajaran menjadi lebih *have fun* agar tidak monoton dan membosankan. Salah satu strategi yang saya digunakan guru dengan memberikan reward terhadap siswa-siswi yang aktif”<sup>2</sup>

Dapat kita lihat dari pernyataan di atas bahwa guru memperhatikan kondisi siswa disamping persiapan berupa perangkat pembelajaran. Penataan tempat duduk yang baik diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa, menumbuhkan semangat menyambut pembelajaran. Posisi duduk siswa dapat dirancang dengan berbagai cara untuk menumbuhkan keakraban dan semangat kerjasama tidak hanya antara guru dan siswa tetapi juga dalam diri siswa itu sendiri. Kebijakan yang digariskan dalam tugas guru untuk merencanakan strategi pengelolaan kelas adalah bagaimana kepala sekolah melakukannya:

“Dalam perencanaan strategi pengelolaan kelas tentunya tugas guru untuk membuat program mengajar berupa: silabus RPP analisa pembelajaran, program semester dan rencana program pembelajaran. Pembuatan program pembelajaran ini disusun secara bersama-sama melalui pertemuan musyawarah guru mata pembelajaran yang ada di lingkungan SMA Sabilillah sampang. Hal ini agar proses belajar mengajar berjalan dengan terarah, dan tujuan pembelajaran bisa tercapai”<sup>3</sup>

Berdasarkan hal diatas, dapat kita ketahui bahwa kepala sekolah di SMA Sabilillah sampang selalu meningkatkan kepada guru-guru agar selalu

---

<sup>2</sup> Dhiva Ashfia Syaputri, siswi kelas X Iptek & Sains, Wawancara Langsung ( 10 Oktober 2022)

<sup>3</sup> Syaiful Hasani, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Sabilillah Sampang, Wawancara Langsung (10 Oktober 2022)

merencanakan dan melaksanakan sistem pengelolaan kelas dengan baik dan sesuai yang diharapkan. Dan mengenai program pembiasaan di SMA Sabilillah Sampang, tujuannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan karakter dan menghasilkan suatu kompetensi dengan merencanakan strategi pengelolaan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Di SMA Sabilillah Sampang, program pembiasaan sekolah/kelas terdiri dari kegiatan rutin, spontan, terencana, dan luar biasa.

## **2. Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di Smas Sabilillah Sampang**

Setelah melakukan tahap perencanaan langkah selanjutnya adalah pelaksanaan strategi pengelolaan kelas x iptek & sains dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di SMA Sabillah Sampang, sebagai guru hendaknya mampu menggunakan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki hingga memungkinkan terciptanya situasi belajar yang baik, dan dapat mengendalikan pelaksanaan pengajaran dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Selain itu kelas yang dikelola dengan baik akan membuat siswa sibuk dengan tugas yang, memberikan pemahaman siswa terhadap materi belajar, merasa aman dan nyaman ketika berada dalam kelas dan bersih dan rapi sehingga terciptanya disiplin kelas, yang memungkinkan untuk mencegah permasalahan yang timbul di dalam pembelajaran di kelas. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas X iptek & sains sebagai berikut:

“Pada tahap pelaksanaan, tidak selalu apa yang direncanakan berjalan dengan baik nak. Pentingnya ada RPP itu, setidaknya kita sudah punya pandangan materi apa yang akan kita sampaikan hari

ini, dan juga meminimalisir ketidak efisienan waktu karena semua sudah direncanakan sebelumnya. Membuat suasana kelas nyaman, bersih dan rapi sehingga membuat siswa bisa menerima materi dengan baik. Mengenal metode apa yang sesuai dengan kondisi siswa”<sup>4</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa bagi guru dalam pelaksana strategi pengelolaan kelas dalam menciptakan keaktifan belajar tentunya direncanakan dengan pentingnya ada RPP dan membuat suasana kelas nyaman, bersih dan rapi sehingga membuat siswa bisa menerima materi dengan baik. Mengenal metode apa yang sesuai dengan kondisi siswa. Dengan begitu pelaksana strategi didalam kelas berjalan dengan terarah, dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Strategi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas X iptek & sains di SMA Sabilillah Sampang bahwa sebelum pembelajaran dimulai masih terdapat banyak permasalahan di dalam kelas contohnya ruangan kelas belum rapi, dan masih ada siswa yang telat memasuki kelas maka guru mengambil tindakan bagi siswa yang telat untuk membersihkan lingkungan sekolah dan membuang sampah yang penuh kepada tempatnya, selesai itu guru menanyakan apa permasalahan siswa yang telat lalu memberi saran agar tidak telat lagi untuk hari selanjutnya. Secara alami, membangun kondisi kelas yang lebih disiplin akan meningkatkan lingkungan belajar. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dhiva ashfia syaputri siswi kelas x iptek & sains yaitu:

“Saya dan teman-teman yang lain selalu diingatkan oleh mis kikin selaku wali kelas yang baik untuk selalu disiplin saat berada dilingkungan Sekolah, setiap memasuki ruangan kelas atau

---

<sup>4</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022)

sebelum belajar jika terdapat kelas tidak rapi dan masih banyak sampah yang berserakan maka kami sebagai siswa selalu diberi nasehat dan diajak oleh ibu mis kikin merapikan kelas dan membersihkan sampah. Mis kikin mengajarkan kami tentang kerapian dan kebersihan, setiap kali kami mengikuti pembelajaran bersama mis kikin kami semua pun sangat bersemangat sehingga menciptakan keaktifan belajar siswa.”<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, pengelolaan kelas juga mengajarkan perilaku disiplin dan tanggung jawab, khususnya kepada siswa kelas X. Walaupun masih ada beberapa siswa yang sulit mengikuti aturan-aturan yang sudah dibuat, maka guru mengambil tindakan bagi siswa untuk selalu mengingatkan kondisi kelas yang lebih disiplin tentunya akan membuat kondisi kelas menjadi lebih kondusif dan menciptakan keaktifan belajar siswa.

Manajemen fisik kelas sering diabaikan sebagai masalah. Terlepas dari apakah lingkungan kelas kondusif atau tidak untuk belajar, guru percaya bahwa menyediakan lingkungan belajar yang memadai bagi siswa adalah faktor yang paling penting. Karena banyak juga siswa yang bosan duduk di kelas, hal ini berdampak signifikan pada pembelajaran. Sesuai dengan transkrip percakapan peneliti dengan kepala sekolah SMA Sabilillah Sampang berikut ini:

“Pengelolaan fisik kelas yang dilakukan oleh guru diantaranya dapat berupa penataan ruangan kelas dengan rapi, menata tempat duduk siswa, untuk pengaturan tempat duduk, maka setiap satu meja diduduki oleh satu siswa dimana siswa putra dengan siswa putri tidak bersamaan untuk tempat duduk. Formasi untuk tempat duduk dikelas tergantung dari guru yang akan melaksanakan pengajaran dikelas itu sendiri. Strategi guru dalam pengelolaan kelas sangat dibutuhkan sekali dalam menciptakan suasana yang

---

<sup>5</sup> Dhiva Ashfia Syaputri, siswi kelas X Iptek & Sains, Wawancara Langsung ( 12 Oktober 2022)

nyaman dan menciptakan ruangan kelas yang bersih.”<sup>6</sup>

Menurut wawancara, guru perlu membuat pengaturan tempat duduk yang baik agar siswa dapat bersenang-senang dan belajar dengan cara yang efektif dan efisien. Serta dapat menumbuhkan keakraban dan semangat kerja sama yang positif tidak hanya antar siswa tetapi juga antara guru dan siswa. Padahal, posisi duduk siswa diatur sedemikian rupa yang paling sesuai dengan kebutuhan guru di kelas. Siswa mendapatkan sedikit waktu untuk mempersiapkan pembelajaran individu dan kelompok di kelas dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. karena kesehatan siswa dipengaruhi oleh tempat duduk mereka. Dalam situasi ini, guru juga harus mampu memahami kepribadian siswa untuk menempatkan siswa di barisan depan yang mengalami kesulitan mendengar atau melihat jarak jauh.

Keindahan dan kebersihan kelas dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menata lingkungan belajar dan mengelola kelas. Itu akan membuat siswa merasa lebih nyaman, menginspirasi mereka untuk belajar, dan membuat mereka lebih betah di kelas jika kelasnya indah dan bersih. Hal ini dikarenakan dari beberapa wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas Iptek & Sains di kelas X sebagai berikut:

“Saya sebagai wali kelas X iptek & sains nak dalam mengatur ruang kelas dengan cara memelihara kebersihan kelas yang dapat memberi pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Karena jika kelas dalam keadaan kotor, maka konsentrasi belajar siswa tidak maksimal, setidaknya kelas mempunyai peralatan bersih-bersih yang lengkap dan mengatur jadwal piket secara kelompok. Dan siswa dapat menerapkan disiplin kelas dengan baik dengan

---

<sup>6</sup> Syaiful Hasani, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Sabilillah Sampang, Wawancara Langsung (12 Oktober 2022)

mengadakan peraturan yang menjadi kesepakatan bersama antara wali kelas dengan anggota kelas.”<sup>7</sup>

Selanjutnya wawancara dengan salah satu siswi kelas X Iptek & Sains di SAM Sabilillah Sampang mengatakan bahwa:

“Kebetulan guru kelas saya mis kikin beliau selalu membimbing dan mendukung dan ikut menjaga keindahan dan kebersihan kelas kami, agar kelas tetap terjaga bersih dan bisa memberikan kenyamanan dan hal ini sangat membantu siswa merasa lebih betah di dalam kelas dan dapat menciptakan keaktifan belajar siswa”<sup>8</sup>

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kenyamanan bagi siswa jika ruang kelas bersih dan indah. Siswa mematuhi jadwal piket yang telah disepakati antara wali kelas dan siswa pada saat proses pembelajaran di kelas bersih dan tidak ada sampah yang berserakan. Selama ini, siswa akan menyadari tanggung jawabnya untuk membersihkan kelas dan menjaga keindahannya tanpa arahan guru.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di SMA Sabilillah Sampang**

Dapat diketahui temuan penelitian berdasarkan paparan data yang diperoleh dalam faktor pendukung strategi pengelolaan kelas X Iptek & Sains dalam menciptakan keaktifan belajar siswa yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengelolaan lingkungan belajar, seorang guru harus mampu menggunakan strategi di dalam memanfaatkan alat-alat pengajarannya yang merupakan salah satu

---

<sup>7</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

<sup>8</sup> Dhiva Ashfia Syaputri, siswi kelas X Iptek & Sains, Wawancara Langsung ( 13 Oktober 2022)

komponen lingkungan fisik yang ada di kelas. Siswa dan guru dapat menyampaikan dan menerima ilmu secara efektif bila sarana dan prasarana memadai. Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas X Iptek & Sains kelas :

“Faktor pendukung utamanya didalam kelas x iptek & sains adalah untuk meningkatkan sarana dan prasarana, Sarana dan prasarana belajar memiliki manfaat yang positif di dalam kelas sebab bisa fasilitas memadai didalam kelas dan mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Maka dari itu sarana dan prasarana di SMA sabilillah sampang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian kebutuhan dalam sistem pendidikan dan pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.”<sup>9</sup>

Berdasarkan temuan wawancara yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung utama di kelas X Iptek & Sains adalah perbaikan sarana dan prasarana. Hal ini berdampak positif di dalam kelas karena fasilitas yang memadai dapat mengubah sikap dan perilaku siswa ke arah perubahan yang kreatif dan positif. dinamis untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini senada dengan pernyataan Wakil Kepala Kurikulum SMA Sabilillah Sampang sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana di sekolah SMA Sabilillah sampang masih banyak kekurangan, dan menyulitkan bagi guru dalam pelaksanaan pengelolaan kelas, kami selaku pihak sekolah akan berusaha untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dengan mengalokasikan dana Sekolah dengan bertahap”<sup>10</sup>

Adapun wawancara dengan siswi kelas x iptek & sains yaitu:

“Sarana dan prasarana di sekolah masih belum memadai seperti

---

<sup>9</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

<sup>10</sup> Amirul Mukminin, M.Pd Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

masih kekurangan ruangan lab it, perpustakaan dan ruang kelas. Tetapi disini guru mengatasi dalam kekurangan fasilitas kebutuhan siswanya.”

Selanjutnya wawancara dengan mis kikin selaku wali kelas X

Iptek & Sains di SAM Sabilillah Sampang mengatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana di kelas iptek & sains ini memang masih banyak kekurangan disini saya sebagai guru wali kelas pastinya akan membuat ruangan kelas dengan nyaman dan sebaik mungkin, dengan menggunakan Penataan alat-alat pengajaran di kelas tetap ada. Dikarenakan di kelas ini saya mengajarnya dengan media pembelajaran berbasis IT nak, pastinya sangat dibutuhkan fasilitas, Laptop LCD dan proyektor yang telah disediakan. Namun faktor pendukungnya disini adalah semua siswa sudah memiliki laptop pribadi, sehingga secara perlahan dengan adanya sarana dan prasarana yang cukup dan memadai dapat membuat siswa dan guru menyampaikan dan menerima ilmu dengan baik, dan mulai efektif dan bisa menerapkan pembelajaran berbasis IT. Karena yang namanya kelas adalah ruang yang dijadikan sebagai tempat belajar, siswa di sekolah harus rapi dan nyaman mungkin, jadi jangan sampai kelas iptek & sains dalam keadaan kosong, tetapi diisi dengan berbagai sumber belajar.”<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut kepala sekolah dan juga guru secara luar biasa berusaha untuk tidak henti-hentinya menangani permasalahan dan tugas di sekolah, dengan ini pendidik pasti akan membuatnya nyaman dan sebaik mungkin sehingga siswa dapat memperoleh informasi dengan baik sehingga pembelajaran berjalan dengan benar. dan efektif.

Ketika kita menginginkan sesuatu, prosesnya biasanya tidak berjalan semulus yang kita harapkan. Harus ada tantangan dalam manajemen kelas juga. Hal-hal yang menyulitkan guru dalam mengelola kelasnya membuat siswa Iptek & Sains lebih giat belajar. Berikut hasil

---

<sup>11</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas X Iptek & Sains:

“Sejauh ini nak saya dalam mengatur pengelolaan kelas yang menjadi hambatan diantaranya berupa kurang kompaknya disiplin siswa dalam mengatur kelas seperti siswa disuruh bekerja sama membersihkan dan merapikan kelas, namun ada beberapa siswa yang bermain-main saat berlangsungnya proses pembelajaran, juga masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk berbicara dengan teman sebelahnya. Meskipun sudah dinasehati atau dipindahkan tempat duduk namun masih saja tidak memperhatikan. Hal ini memang terkadang ada beberapa siswa yang agak sulit mengikuti aturan sekolah baik diluar kelas maupun didalam kelas. Namun saya selaku wali kelas mengingatkan kepada siswa kelas X iptek & sains agar selalu menjaga kebersihan kelas dan melaksanakan kedisiplinan belajar dengan baik dikelas, agar proses belajar dan mengajar menjadi kondusif.”<sup>12</sup>

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang muncul di kelas X Itek & Sains disebabkan oleh kurangnya kekompakan siswa dalam mengelola kelas. Misalnya siswa disuruh bergotong royong membersihkan dan merapikan kelas, namun ada siswa yng tidak peduli dengan lingkun belajarnya, ada juga siswa yang bermain game selama proses pembelajaran. Selain itu, diamati bahwa siswa tidak memperhatikan dan malah terlibat dalam percakapan dengan teman sebelah. Sehingga guru, mengambil tindakan untuk mengatasinya dengan menasihati siswa untuk selalu menjaga kelas tetap bersih dan menggunakan disiplin belajar untuk meningkatkan lingkungan belajar mengajar. Selain itu, menurut wawancara dengan siswa kelas X Iptek & Sains SAM Sabilillah Sampang:

“Saya selaku siswi terkadang sering melakukan kesalahan dalam pengaturan kelas seperti dalam pembelajaran berlangsung saya tidak pernah bersih-bersih dan tidak memperhatikan miss dan sibuk berbicara dengan teman sebelah saya. Namu disini mis selalu memperhatikan siswanya dalam situasi apapun dan memberikan nasehat agar tidak mengulangi”

---

<sup>12</sup> Cairus Sakinah, S.Pd Wali Kelas Iptek & Sains, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

Selanjutnya wawancara dengan kepala sekolah di SAM Sabilillah

Sampang mengatakan bahwa:

“walaupun masih banyak yang terjadi dikelas yang kotor dan ada siswa yang tidak kompak dikelasnya untuk mengatasi hambatan yang terjadi di kelas sadalam mengatur kelas saya selaku kepala sekolah selalu mengingatkan kepada guru-guru saat rapat evaluasi mingguan untuk melakukan pengelolaan kelas yang baik sebelum memulai ataupun melaksanakan pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan menciptakan keaktifan belajar siswa di kelas.”<sup>13</sup>

Jadi dapat disampaikan bahwa hambatan yang terjadi di SMA Sabilillah sampang kurang kompaknya siswa dalam mengatur kelas seperti siswa disuruh bekerja sama membersihkan dan merapikan kelas, namun ada beberapa siswa yang bermain-main saat berlangsungnya proses pembelajaran, juga masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk berbicara dengan teman sebelahnya. Dan hal ini guru mengambil tindakan untuk mengatasinya dengan memberikan nasehat untuk selalu menjaga kebersihan kelas dan menerapkan disiplin belajar, agar proses belajar mengajar menjadi kondusif, dan juga kepala sekolah selalu mengatasi kendala yang terjadi disekolah seperti kepala sekolah disini selalu mengingatkan para guru pada saat rapat evaluasi mingguan untuk melakukan pengelolaan kelas yang baik sebelum memulai atau melaksanakan pembelajaran, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan menciptakan pembelajaran siswa yang aktif di kelas. menjaga kebersihan kelas dan menerapkan disiplin belajar agar proses

---

<sup>13</sup> Syaiful Hasani, M.Pd. Kepala Sekolah SMA Sabilillah Sampang, Wawancara Langsung (13 Oktober 2022)

belajar mengajar lebih menyenangkan. Kepala sekolah juga selalu menyiasati kendala yang muncul di sekolah. Misalnya kepala sekolah disini selalu mengingatkan para guru pada saat rapat dan evaluasi mingguan untuk menggunakan pengelolaan kelas yang baik sebelum memulai atau melakukan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa aktif belajar di kelas.

#### **4. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil pemaparan data dapat diketahui bahwa tahapan awal perencanaan strategi pengelolaan kelas di SMA Sabilillah Sampang untuk menumbuhkan keaktifan belajar siswa adalah :

1. Kepala sekolah melaksanakan kebijakan yang digariskan dalam tanggung jawab guru dalam mengelola strategi kelas. Ia juga bertanggung jawab untuk membuat program pengajaran berupa silabus (RPP) dan menyiapkan perangkat pembelajaran, mulai dari menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan bahan dan sumber belajar, dan administrasi kelas.
2. Dalam pelaksanaan pengajaran pencapaian tujuan yang diinginkan yaitu pentingnya ada RPP itu, setidaknya guru sudah punya pandangan materi apa yang akan kita sampaikan hari ini, dan juga membuat suasana kelas nyaman, bersih dan rapi sehingga siswa bisa menerima materi dengan baik.
3. Untuk faktor pendukung utama, khususnya peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran karena mampu mengubah sikap dan perilaku siswa

menuju perubahan yang dinamis dan kreatif. Kendalanya terletak pada pengelolaan kelas, seperti tidak adanya disiplin siswa yang ketat.

4. Evaluasi disekolahan dilakukan pihak kepala sekolah dan para guru untuk diadakan rapat mingguan dengan adanya rapat ini agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Strategi Pengelolaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di Sma Sabilillah Sampang**

Tahap awal dari perencanaan strategi pengelolaan kelas X Iptek & Sains untuk menciptakan keaktifan belajar siswa di SMA Sabilillah sampang yaitu yang dipersiapkan kegiatan perencanaan yang harus guru lakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dimulai mempersiapkan program pembiasaan kelas dan penyiapan perangkat pembelajaran, serta administrasi kelas, termasuk pengaturan tempat duduk dan kehadiran siswa, serta penggunaan bahan ajar dan sumber belajar. Dalam upaya pencapaian kompetensi dasar, rencana pelaksanaan pembelajaran diterjemahkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa. Guru juga memperhatikan kondisi siswa selain persiapan berupa perangkat pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menyambut pembelajaran melalui pengaturan tempat duduk yang baik. Sudah sewajarnya guru bertanggung jawab menyusun program pengajaran berupa: pada saat merencanakan strategi pengelolaan kelas X Iptek &

Sains merencanakan program semester, analisis pembelajaran, dan silabus Musyawarah guru mata pelajaran di SMA Sabilillah Sampang lingkungan digunakan untuk bersama-sama menyusun program pembelajaran ini. Hal ini untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar mengajar berlangsung secara terencana.

Hal tersebut dapat disampaikan dalam jurnal basunari dari hal tersebut. Guru wali kelas bertugas mengembangkan strategi pengelolaan kelas. Pada tahap ini membaca silabus, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengawasi lingkungan fisik kelas. Guru harus mampu memilih cara terbaik dalam melaksanakan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk RPP agar tercipta lingkungan belajar yang efektif. Seorang pendidik harus mampu beradaptasi dengan berbagai strategi pengajaran dan perspektif karena pendidikan itu kompleks dan melibatkan peserta didik yang sangat beragam. Dalam hal ini, guru harus mampu bekerja secara efektif dengan siswa dari berbagai latar belakang budaya dan menguasai materi pelajaran serta strategi mengajar, manajemen kelas, dan keterampilan komunikasi.

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting yang harus diselesaikan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, proses mengajar guru model diawali dengan penyiapan perangkat pembelajaran seperti RPP dan sumber. Guru tidak hanya memperhatikan persiapan berupa perangkat pembelajaran tetapi juga kondisi siswa. Guru akan menanyakan kondisi siswa yang kurang antusias mengikuti proses pembelajaran. Ekspresi

wajah siswa juga akan membantu guru menentukan siap tidaknya siswa untuk memulai proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Mirip dengan tahap perencanaan manajemen kelas, itu harus direncanakan sehingga tujuan dan arah yang jelas disediakan untuk pelaksanaannya. Agar kegiatan pembelajaran tidak terganggu, maka proses perencanaan pengelolaan kelas harus diselesaikan sebelum memasuki dan melaksanakan pembelajaran. Menurut Sriwarsono, pengelolaan kelas selalu diawali dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan, serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan kelas. Menyiapkan rencana untuk mengelola infrastruktur kelas, manajemen pengajaran, siswa, dan administrasi kelas termasuk perencanaan pengaturan tempat duduk, pencahayaan ruangan, perencanaan pengajaran, perencanaan administrasi, dan perencanaan daftar hadir siswa — semuanya harus ada sebelum pembelajaran dapat dimulai. Perencana yang disusun bersama dalam rapat musyawarah guru mata pelajaran di lingkungan sekolah ini seharusnya sudah dibuat sejak lama.<sup>15</sup>

Di SMA Sabilillah Sampang, guru bertanggung jawab untuk mengembangkan program pengajaran dalam bentuk sebagai berikut, sesuai dengan kebijakan yang dituangkan dalam tanggung jawab guru untuk merencanakan strategi pengelolaan kelas: rencana pembelajaran, program semester, dan rencana program pembelajaran. semuanya merupakan

---

<sup>14</sup> Basunari, “Strategi Pengelolaan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Fisika: Relevansinya Terhadap Upaya Pengembangan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMA,” *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha* 7, no. 2 (April, 2017): 167, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPF/article/download/11532>.

<sup>15</sup> Sri warsono, “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa,” *Jurnal Manajer Pendidikan* 10, no. 5 (November, 2016): 473, <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/1298/1093>.

bagian dari analisis pembelajaran. Musyawarah guru mata pelajaran di lingkungan SMA Sabilillah Sampang digunakan untuk bersama-sama menyusun program pembelajaran ini. Hal ini untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar mengajar berlangsung secara terencana.

Menurut pendapat Abu Hasan, guru wajib mengembangkan program pengajaran berupa berikut ini untuk menyusun rencana pembelajaran kepala sekolah melalui kebijakan yang dituangkan dalam penugasan guru: rencana program pembelajaran tahunan, semester, dan mata pelajaran. Materi Melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran berbasis sekolah, program pembelajaran secara bersama-sama dikembangkan dan diperkuat melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran Tingkat Kabupaten. Selain itu, bahan ajar kurikulum diserahkan kepada wakil kepala sekolah untuk dikoreksi dan disetujui oleh kepala sekolah.<sup>16</sup>

## **2. Pelaksanaan Strategi Pengelolaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di Smas Sabilillah Sampang**

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas x iptek & sains dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di SMA Sabillah sampang, sebagai guru hendaknya mampu menggunakan dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki hingga memungkinkan terciptanya situasi belajar yang baik, dan dapat mengendalikan pelaksanaan pengajaran dalam pencapaian

---

<sup>16</sup> Abu Hasan, Agus R, "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Pedagogik* 03, no. 01 (Desember, 2015): 6, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/100/80>.

tujuan yang diinginkan. Pentingnya ada RPP itu, setidaknya kita sudah punya pandangan materi apa yang akan kita sampaikan hari ini, dan juga meminimalisir ketidak efisienan waktu karena semua sudah direncanakan sebelumnya. Mengenai pengelolaan fisik kelas oleh guru, yang mungkin termasuk mengatur kelas dengan rapi dan mengatur tempat duduk siswa sehingga siswa laki-laki dan perempuan tidak duduk bersama di setiap meja, ini dikenal sebagai "pengaturan tempat duduk". Instruktur yang akan mengajar kelas itu sendiri yang menentukan pengaturan tempat duduk. Untuk menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan menjaga kebersihan kelas, strategi manajemen kelas guru sangat penting.

Menurut Juni Mahanis dan Syahwani, guru memiliki pilihan untuk mengoptimalkan pengelolaan kelasnya dalam hal penataan fisik kelas, penguasaan materi, dan penataan siswa itu sendiri saat menerapkan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas, proses pembelajaran yaitu menggunakan paduan dari strategi dengan kondisi lingkungan fisik yang memadai yaitu ruangan tempat belajar disesuaikan dengan tema dan materi yang akan diajarkan kepada siswa, tempat duduk diatur sedemikian rupa, jendela yang cukup besar agar cahaya dan udara masuk dengan maksimal, sehingga membuat suasana kelas nyaman, bersih dan rapi dan siswa bisa menerima materi dengan baik, mengenal metode apa yang sesuai dengan kondisi.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Juni Mahanis, Syahwani "Strategi Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim Batam," *Jurnal of Islamic Management Education* 3, no. 1 (Juli-Desember 2022):

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas X Iptek & Sains Dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa Di SMA Sabilillah Sampang**

Seorang guru harus mampu menggunakan strategi dalam mendayagunakan alat ajarnya yang merupakan salah satu komponen lingkungan fisik di dalam kelas, guna menunjang strategi pengelolaan kelas X Iptek & Sains dalam menciptakan keaktifan belajar siswa yang aktif yaitu dengan meningkatkan sarana dan prasarana dalam mengelola lingkungan belajar. Siswa dan guru dapat menyampaikan dan menerima ilmu secara efektif bila sarana dan prasarana memadai. yang mampu mengubah sikap dan perilaku siswa ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis, memungkinkan pembelajaran menjadi efektif dan efisien, serta memberikan manfaat positif di dalam kelas karena dapat menyediakan fasilitas kelas yang memadai.

Jurnal Niyah mengatakan bahwa sarana dan prasarana membantu meningkatkan proses belajar-mengajar dalam hal pengelolaan lingkungan belajar. berkaitan dengan infrastruktur. Pengelolaan kelas akan lebih mudah jika ruang kelas memiliki fasilitas yang memadai. sehingga proses belajar mengajar dapat dengan mudah dibuat efektif.<sup>18</sup>

Di SMA Sabilillah Sampang, siswa kurang disiplin dalam mengelola kelas. Misalnya disuruh bergotong royong membersihkan kelas,

---

28,<https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=strategi+pengelolaan+kelas+dalam+menciptakan+keaktifan+siswa&hl>.

<sup>18</sup> Niayah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 1 Aikmel Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur Ntb," *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB* 2, no. 1 (Tahun, 2022): 35,<https://journal.staidk./index.php/download/302/185>.

namun ada siswa yang bermain-main sambil belajar, dan terlihat juga siswa tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebelah. Selain itu, untuk meringankan situasi, instruktur mengambil tindakan dengan menasihati siswa untuk selalu menjaga kelas bersih dan menegakkan disiplin belajar. Selain itu, kepala sekolah selalu mengatasi hambatan-hambatan yang ada di sekolah, karena kepala sekolah disini selalu mengingatkan para guru pada rapat evaluasi mingguan untuk mempraktekkan manajemen kelas yang efektif sebelum memulai atau melaksanakan pembelajaran guna memastikan pembelajaran berhasil dilaksanakan dan pembelajaran siswa aktif terjadi di dalam kelas.

sesuai dengan penegasan Aulia Rachman bahwa siswa masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pendidikan. Sepanjang pelajaran, banyak siswa terus membuat keributan. Perilaku siswa menunjukkan bagaimana keadaan kelas karena sering berbicara dan mengganggu temannya saat belajar. Setelah jam istirahat, beberapa siswa, khususnya siswa laki-laki, tidak memakai alas kaki di dalam kelas. Terlihat bahwa guru belum maksimal dalam mengelola kelas dan mendisiplinkan siswa, sehingga siswa masih ribut dan mengganggu kegiatan pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif diperlukan untuk menyelidiki disiplin siswa.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Aulia Rachman, Murniati Agustian, "Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pengelolaan Kelas Di Sdn 23 Pagi Palmerah Jakarta," *Jurnal Perkotaan* 8, no. 2 (Desember, 2016): 78, <https://scholar.google.com/scholar?start=10&q=prencanaan+pengelolaan+kelas&hl>.